

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. W. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif Ny. W usia 34 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil. Persalinan Ny.W secara spontan normal. Nifas hari ke-7 dengan putting lecet, dan Ny.W merupakan akseptor baru KB suntik 3 progestin. BBL cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan, sehat.
2. Mahasiswa sudah mampu menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. W. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa kehamilan yaitu Ny. W usia 23 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil. Diagnosa persalinan yaitu Ny. W G2P1A0AH1 dengan persalinan normal. Diagnosa nifas yaitu Ny. W P2A0AH2 post partum spontan hari ke-7 dengan putting lecet. Diagnosa KB yaitu Ny. W P2A0AH2 akseptor baru KB Suntik progestin. Diagnosa BBL yaitu By.Ny. W usia 1 jam, 7 hari, 14 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan, sehat.
3. Mahasiswa sudah dapat menentukan diagnosa potensial dan masalah potensial, berdasarkan hasil pengkajian data pada kehamilan Ny. W usia 23 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu dengan ketidaknyamanan buang air kecil, ditemukan diagnosa potensial infeksi saluran kencing (ISK). Diagnosa nifas yaitu Ny. W P2A0AH2 post partum spontan hari ke-7 dengan puting lecet, ditemukan diagnosa potensial bendungan ASI. Tidak ditemukan diagnose dan masalah potensial pada persalinan, BBL dan KB.
4. Mahasiswa sudah dapat melakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan berdasarkan analisa kebidanan, diagnosa kebidanan, diagnosa potensial, dan masalah kebidanan yang telah ditetapkan pada kasus Ny. W usia 23 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu dengan kehamilan normal. Pada kasus

Ny. W, perencanaan yang dilakukan meliputi pemantauan dan pendampingan ibu pada kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

5. Mahasiswa sudah dapat melakukan asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun. Pada kasus Ny. W asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
6. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi dari penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny. W yaitu melakukan anjuran yang telah diberikan oleh bidan tidak menahan BAK dan minum air putih banyak agar tidak menjadi ISK. Ibu juga dapat menyusui bayinya dengan baik sehingga puting lecet dapat teratasi.
7. Mahasiswa sudah dapat melakukan dokumentasi kasus Ny. W usia 23 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu dengan kehamilan normal menggunakan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sehingga pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi Bidan PMB Rohani Widiyanti
Bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB dengan melakukan kunjungan rumah atau pendampingan dengan chat *whatsapp*.
3. Bagi Pasien
Pasien dan keluarga akan mendapat informasi tentang kesehatan dan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan pelayanan secara *Continuity of Care* yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.